

DAFTAR PUSTAKA

1. Kemenkes R. Profil Kesehatan Indonesia. Jakarta: 2015.
2. Pusdiknakes. Panduan Pengajaran Asuhan Kebidanan Fisiologis Bagi Dosen Diploma III Kebidanan. Jakarta 2002.
3. WHO. 2015. Maternal Mortality [cited 2017 15 Februari].
4. Departemen R. Pedoman Pelayanan Antenatal di Tingkat pelayanan dasar. Jakarta: 2009.
5. Barat DKPS. Profil Kesehatan Provinsi Sumatera Barat. Padang: 2015.
6. Padang DKK. Laporan Tahunan. Padang: 2015.
7. Padang PS. Laporan Tahunan. Padang: 2015.
8. Padang PS. Laporan Tahunan. Padang:2016.
9. Notoatmodjo S. Pendidikan dan Perilaku Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta; 2005.
10. Sriwahyu A. Faktor Yang Berhubungan Dengan Pemanfaatan Antenatal Care (Anc) Di Wilayah Kerja Puskesmas Kecamatan Lawe Sumur Kabupaten Aceh Tenggara. Medan: Universitas Sumatera Utara; 2013.
11. Wiknjosastro H. Ilmu Kebidanan. Yogyakarta: Yayasan Bina Pustaka; 2005.
12. Dewi VLL ST. Asuhan Kehamilan Untuk Kebidanan. Jakarta: Salemba Medika; 2011.
13. Fitrihanda. Hubungan Antara Faktor-Faktor Ibu Hamil yang Berhubungan Dengan Frekuensi ANC Ibu Hamil di BPS Yohana. Semarang: Universitas Muhamadiyah Semarang; 2010.
14. Depkes RI. Pedoman Pemantauan Wilayah Setempat Kesehatan Ibu dan Anak (PWS-KIA). Jakarta: UNICEF; 2010.
15. Departemen Kesehatan R. Standar Pelayanan Kebidanan. Jakarta: Depkes RI; 2003.
16. Saifuddin A. Buku Panduan Praktis Pelayanan Kesehatan Martenal dan Neonatal. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo; 2002.
17. Depkes RI. Penilaian K1 dan K4. Jakarta: 2002.
18. Depkes RI. Materi Ajar Modul Safe Motherhood. 2010.

19. Depkes. Pedoman Pelayanan Antenatal di Tingkat Pelayanan Dasar. Jakarta: Departemen Kesehatan Republik Indonesia; 1995.
20. Kementerian Kesehatan R. Pedoman Pelayanan Antenatal Terpadu. Direktorat Jenderal Bina Gizi dan Kesehatan Ibu dan Anak; 2015.
21. Notoatmodjo S. Pendidikan dan Perilaku Kesehatan. Jakarta.: Rineka Cipta; 2003.
22. Sukmadinata. Informasi dan Pengetahuan. Jakarta: Bina Rupa Aksara; 2003.
23. Arikunto. Metodologi Penelitian Suatu Pendekatan Proposal. Jakarta: Rineka Cipta; 2006.
24. Pratama A. analisis faktor-faktor yang berpengaruh terhadap ibu hamil dalam melakukan kunjungan Antenatal Care di Kecamatan Besitang. Medan: Universitas Sumatera Utara; 2013.
25. Erlina R. Faktor-faktor yang mempengaruhi ibu hamil terhadap kunjungan pemeriksaan kehamilan di Puskesmas Rawat Inap Panjang Bandar Lampung. 2013.
26. Dewi M. Hubungan Dukungan Keluarga Terhadap Frekuensi Kunjungan Antenatal Care pada komunitas Ibu SLUM AREA kelurahan Selapajang Jaya. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah; 2014.
27. Depkes R. Ibu Sehat Bayi Sehat. Jakarta: 2006.
28. Sarwono. Psikologi Sosial Individu dan Teori-Teori Psikologi Sosial. Jakarta: Refika Aditama; 2003.
29. Ahmadi. Penelitian Manfaat Ekonomi dan Pengolahan Terhadap Peneran Siklus PDCA Pelayanan Pemeriksaan Kehamilan. . Jakarta: Tim Jakarta; 2006.
30. Hariyadi S. Psikologi Perkembangan. Semarang: UNNES; 2003.
31. Notoatmodjo S. Ilmu Perilaku Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta; 2010.
32. Depkes RI. Ibu Sehat Bayi Sehat. Jakarta: 2006.
33. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.
34. Santoso S. Mengatasi Berbagai Masalah dengan SPSS versi 11.5. Jakarta: Elex Media Komputindo; 2003.
35. Kurniasari D Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kunjungan Kehamilan di Puskesmas Kesumadadi Kabupaten Lampung Tengah. 2016.

36. Prawirohardjo. Panduan Praktis Pelayanan Kesehatan Maternal dan Neonatal. Jakarta: YBS-SP; 2009.
37. Pohan IS. Jaminan Mutu Layanan Kesehatan. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC; 2002.

